

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang di amati.<sup>1</sup> Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai kunci, penelitiannya bersifat *deskriptif*, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisi data cenderung bersifat *induktif* dan makna merupakan hal yang paling *esensial* dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang objek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.<sup>3</sup> Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang Praktek Jual Beli Kantin Kejujuran Oleh Siswa MTsN 2 Kota Kediri Ditinjau Dari Fiqih Muamalah.

##### 1. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti juga sekaligus menjadi perencana,

---

<sup>1</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

<sup>2</sup>Ibid., 49-50.

<sup>3</sup>Ibid., 57.

pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir dan melaporkan hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun rangkaian pelaksanaan kehadiran peneliti yang dilakukan dilokasi penelitian adalah:

- a. Menjajaki lingkungan Kantin Kejujuran Oleh Siswa MTsN 2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian untuk mengamati Praktek Jual Beli Kantin Kejujuran Di Tinjau Dari Fikih Muamalah
- b. Meminta izin kepada ketua pengurus kantin untuk melaksanakan penelitian tentang Praktek Jual Beli Kantin Kejujuran Oleh Siswa MTsN 2 Kota Kediri Ditinjau Dari Fiqih Muamalah.
- c. Mengadakan observasi yang berkaitan dengan Praktek Jual Beli Kantin Kejujuran Oleh Siswa MTsN 2 Kota Kediri Ditinjau dari Fiqih Muamalah.
- d. Mewawancarai orang-orang yang terlibat dalam proses berlangsungnya proses praktek jual beli kantin kejujuranantara lain: ketua pengurus, pengurus bagian sie kantin, dan sebagian pelanggan (Siswa MTsN) dll.
- e. Mendokumentasikan kejadian-kejadian serta pelaksanaan proses praktek jual beli kantin kejujuran untuk melaksanakan penelitian

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 121

tentang Praktek Jual Beli Kantin Kejujuran Oleh Siswa MTsN 2 Kota Kediri Ditinjau Dari Fiqih Muamalah.

## **B. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian di MTsN 2 Kota Kediri : Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri. Lokasi ini merupakan kantin kejujuran oleh siswa MTsN 2 Kota Kediri sehingga diharapkan dapat memberikan data yang lebih valid tentang praktek jual beli kantin kejujuran ditinjau dari fiqih muamalah.

## **C. DATA DAN SUMBER DATA**

Sumber data penelitian kualitatif, adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan kata kata lain.<sup>5</sup> Sumber data ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.<sup>6</sup>

Sumber data primer berupa kata kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu kepala Madrasah dan pengurus bagian sie kantin. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42

<sup>7</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

#### D. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data di lapangan, dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:<sup>8</sup>

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data yang ada di kantin kejujuran.<sup>9</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Praktek Jual Beli Kantin Kejujuran Oleh SiswaMTsN 2 Kota Kediri Ditinjau Dari Fiqih Muamalah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung informasi informasi atau keterangan keterangan.<sup>10</sup> Objek wawancara adalah kepala Madrasah dan pengurus bagian sie kantin.

c. Dokumentasi

---

<sup>8</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*,146.

<sup>9</sup>Kholid Nabuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2002), 70

<sup>10</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 122.

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Misalnya data diperoleh dari transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan keadaan industri rumah tangga.<sup>11</sup>

## E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meninggalkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.<sup>12</sup>

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:<sup>13</sup>

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

### 2. Paparan dan sajian data

---

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*,144

<sup>12</sup>Ibid., 23

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.<sup>14</sup>

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini penelitian juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>15</sup>

## **F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan terlenih dahulu ikhtisarnya ditemukan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>14</sup>Ibid.

<sup>15</sup>Noer Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: rake Sarikin, 1996), 104

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks ini dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Kekuatan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dengan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Diskusi dengan sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang munculdari pemikiran peneliti.

e. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

f. Pengecekan Anggota

Yang di cek anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.<sup>16</sup>

### G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu.<sup>17</sup>

a. Tahap pralapangan

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisis data yang telah terkumpul.

c. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut,

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172-184

<sup>17</sup>Ibid., 200

analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:<sup>18</sup>

- 1) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
  - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
  - 3) Mempertegas fokus penelitian.
- d. Tahap penulisan laporan
- 1) Menyusun hasil penelitian.
  - 2) Konsultasi hasil penelitian.
  - 3) Perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami*, 90.